

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Batam adalah kota yang pertumbuhan ekonominya cukup pesat. Pertumbuhan ekonomi di kota Batam memiliki peluang terhadap kontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Beragam faktor yang mendorong perekonomian di kota ini ialah beragam sektor pariwisata, komunikasi, sektor perbankan, sektor industri, perkapalan, sektor perdagangan serta jasa. Tingginya tingkat ekonomi tersebut berpengaruh pada tingkat investasi yang dilakukan.

Investasi yang kerap ditemui yaitu berupa tabungan atau *saving behavior* yang artinya adalah menyalurkan sebagian hasil pendapatan agar dapat digunakan dalam keadaan mendesak di kemudian hari. Di kota Batam, tingkat tabungan mengalami fluktuasi yaitu mengalami penurunan serta kenaikan dalam jumlah yang tidak tetap.

Tabel 1.1
Jumlah Tabungan Masyarakat Kota Batam

Periode	Jumlah Tabungan (Juta Rupiah)
Januari 2018	Rp 15.729.449
Februari 2018	Rp 15.555.835
Maret 2018	Rp 15.611.203
April 2018	Rp 15.590.776
Mei 2018	Rp 15.946.736
Juni 2018	Rp 16.122.587
Juli 2018	Rp 16.174.583
Agustus 2018	Rp 16.155.029
September 2018	Rp 16.156.926

Sumber: Bank Indonesia (2018).

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tabungan di kota Batam pada periode Februari 2018 lebih rendah dibandingkan dengan periode Januari 2018, berbeda dengan di periode Maret 2018, jumlah tabungan pada masyarakat Batam mengalami kenaikan jumlah, sedangkan di periode berikutnya di April 2018 jumlah kembali mengalami penurunan, dan begitu pula pada periode-periode berikutnya yang mengalami kenaikan dan penurunan jumlah tabungan pada masyarakat.

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tabungan di negara Indonesia memiliki rasio yaitu 31%, rasio ini dinilai kurang dibandingkan dengan negara-negara lain misalnya negara Filipina di 46% dan di negara China dan Singapura yaitu sebesar 49% (CNN Indonesia, 2016).

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menabung, Presiden Jokowi mengadakan kampanye “Ayo Menabung” pada hari mebabung sedunia. Kampanye ini dilakukan dengan harapan dapat menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya menabung sejak dini mengingat rendahnya jumlah rekening yaitu sebanyak 19% dari total penduduk yang berusia diatas 15 tahun.

Berdasarkan “Sarasehan 100 Ekonom Indonesia” yang diluncurkan di Jakarta bulan Desember 2016 yang lalu, Presiden Jokowi mempunyai target kepemilikan rekening di Indonesia sebanyak 75% pada tahun 2019. Berdasarkan tingkat tabungan yang ada saat ini hanyalah sebesar 36% hingga 40% (CNN Indonesia, 2016).

Ada beberapa alasan yang bisa mempengaruhi dalam mengambil keputusan untuk menabung, salah satunya yaitu literasi keuangan atau cara seseorang dalam

memahami masalah keuangan individu. Arti literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan yaitu pengetahuan maupun keyakinan yang berpengaruh pada sikap dan tindakan agar mutu dalam mengambil keputusan serta pengelolaan keuangan dapat meningkat dan mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Selain itu ada bermacam-macam alasan pula yang dinilai dapat mempengaruhi tindakan seseorang dalam menabung yang pertama adalah sosialisasi dari orang terdekat terutama orang tua dimana orang tua ialah orang yang secara langsung berpengaruh di kehidupan masyarakat itu sendiri. Kedua yaitu pengendalian diri dimana seseorang harus mampu untuk mempertimbangkan kebutuhan serta keperluannya. Ketiga yaitu teman sebaya dimana pergaulan menentukan tingkat konsumsi di dalam masyarakat. Keempat literasi keuangan dimana mengukur sejauh mana pemahaman mengenai pentingnya kesadaran mengenai keuangan. Kelima yaitu dimana pola pikir masyarakat yang dibentuk untuk memahami pentingnya menabung.

Berdasarkan data diatas, penulis akan memutuskan untuk mengadakan penelitian tabungan di masyarakat dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior pada Masyarakat di Kota Batam.**”

1.2 Permasalahan Penelitian

Banyaknya perkembangan pada penelitian terdahulu mengenai perilaku menabung menyebabkan banyaknya hal baru yang dapat mempengaruhinya. Hal

tersebut menyebabkan penulis melakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *self control* berpengaruh terhadap *saving behavior* pada masyarakat di Kota Batam?
2. Apakah *parental socialitation* berpengaruh terhadap *saving behavior* pada masyarakat di Kota Batam?
3. Apakah *peer influence* berpengaruh terhadap *saving behavior* pada masyarakat di Kota Batam?
4. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *saving behavior* pada masyarakat di Kota Batam?
5. Apakah *practical thinking* berpengaruh terhadap *saving behavior* pada masyarakat di Kota Batam?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *self control* terhadap *saving behavior* pada masyarakat di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh *parental socialization* terhadap *saving behavior* pada masyarakat di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh *peer influence* terhadap *saving behavior* pada masyarakat di Kota Batam.

4. Untuk mengetahui pengaruh terhadap *financial literacy* terhadap *saving behavior* pada masyarakat di Kota Batam.
5. Untuk mengetahui pengaruh *practical thinking* terhadap *saving behavior* pada masyarakat di Kota Batam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat

Berguna untuk menolong setiap masyarakat untuk melakukan pengelolaan keuangan kedepannya sehingga mampu mencari jalan keluar bagi permasalahan keuangan yang dihadapi.

2. Akademik

Penelitian ini juga bisa bermanfaat apabila ada akademisi yang ingin mengadakan penelitian menggunakan topik sama dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

3. Perbankan

Memberi masukan kepada perbankan mengenai apa yang menjadi kendala pada masyarakat untuk menabung.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dituliskan untuk menguraikan isi dan pembahasan masing-masing bab dalam penelitian ini secara garis besar, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, permasalahan dari penelitian dan tujuan serta manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi mengenai penjelasan definisi, teori-teori dan penjelasan mengenai penelitian sebelumnya. Pembahasan difokuskan pada literature yang membahas konsep teoretis yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel seperti variabel dependen dan independen, teknik pengumpulan data, metode analisis data, uji asumsi klasik serta uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pengujian data, analisis statistic deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji asumsi klasik beserta dengan penjelasan atas hasil-hasil dari hipotesis yang diuji.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan mengenai keseluruhan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan yang muncul dari penelitian yang dilakukan, serta rekomendasi yang diberikan oleh penulis mengenai permasalahan yang telah diteliti.